



## **MOTIVASI DAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA MENGERJAKAN SKRIPSI**

**Debby Yulianthi Maria, Bety Agustina Rahayu\*, Nur Afriyanita Polinggapo**

STIKES Surya Global Yogyakarta, Jln Ringroad Selatan Blado, Jl. Monumen Perjuangan, Balong Lor, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55194, Indonesia

\*[betyagustinarahayu@yahoo.co.id](mailto:betyagustinarahayu@yahoo.co.id)

### **ABSTRAK**

Keharusan menulis skripsi bertujuan agar mahasiswa memperoleh gelar setelah menyelesaikan proses belajar selama di perguruan tinggi sesuai dengan ilmu yang dimiliki. Banyak kendala untuk bisa mampu menyelesaikan skripsi, sehingga membuat seorang mahasiswa bisa merasa terbebani dan menjadi stress. Motivasi sangat dibutuhkan untuk menghindari kejenuhan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi dengan tingkat kecemasan mahasiswa mengerjakan skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta angkatan 2018 yang berjumlah 140 mahasiswa. Pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen kuesioner motivasi dan kecemasan HARS dibagikan secara online. Uji validitas dan reliabilitas di lakukan di Universitas Muhammadiyah Gorontalo pada 30 responden dan didapatkan hasil valid dan reliable. Terdapat 23 item pertanyaan motivasi nilai valid antara 0,395-0,731 serta nilai reliable *Cronbach Alpha* 0,896. memiliki nilai. Kuesioner kecemasan menggunakan HARS sudah baku dengan nilai validitas 0,93 serta reliabilitas 0,97. Analisa bivariat dengan uji *Kendall Tau*. Penelitian ini telah lulus uji etik di KEPK STIKES Surya Global Yogyakarta dengan nomor 1.21/KEPK/SSG/III/2022. Hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta yang sedang mengerjakan skripsi memiliki motivasi dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 118 responden (84,3%), mayoritas mahasiswa berada pada tingkat kecemasan ringan yaitu 67 responden (47,9%). Hasil uji *Kendall Tau*  $p = 0,037$ , hal ini menunjukkan terdapat hubungan antara motivasi dengan kecemasan pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta dalam mengerjakan skripsi.

Kata kunci: mahasiswa; motivasi; skripsi; tingkat kecemasan

## **MOTIVATION AND ANXIETY LEVEL OF STUDENTS WORKING ON THESIS**

### **ABSTRACT**

*The obligation to write a thesis is intended for students to obtain a degree after completing the learning process while in college in accordance with the knowledge they have. There are many obstacles to being able to complete a thesis, so that a student can feel burdened and become stressed. Motivation is needed to avoid boredom. The purpose of this study was to determine the relationship between motivation and anxiety levels of students working on their thesis at the Surya Global College of Health Sciences, Yogyakarta. This research is a quantitative research. The research population was nursing students who were preparing their thesis at the 2018 class of STIKES Surya Global Yogyakarta with a total of 140 students. In this study using total sampling technique. The HARS motivational and anxiety questionnaire instruments were distributed online. Validity and reliability tests were carried out at Muhammadiyah University of Gorontalo on 30 respondents and obtained valid and reliable results. There are 23 motivational question items with a valid value between 0.395-0.731 and a reliable Cronbach Alpha value of 0.896. have value. The anxiety questionnaire using HARS is standardized with a validity value of 0.93 and a reliability of 0.97. Bivariate analysis with Kendall Tau test. This research has passed the ethical test at KEPK STIKES Surya Global Yogyakarta with number 1.21/KEPK/SSG/III/2022. From the results of the discussion, it can be concluded that the majority of students at the STIKES Surya Global Yogyakarta who are working on their thesis have motivation in*

*the high category, namely 118 respondents (84.3%), the majority of students are at a mild level of anxiety, namely 67 respondents (47.9 %). Kendall Tau test results  $p = 0.037$ , this shows that there is a relationship between motivation and anxiety in students of the Surya Global Yogyakarta College of Health Sciences in working on their thesis.*

*Keywords: level of anxiety student; motivation; student; thesis*

## **PENDAHULUAN**

Penyusunan skripsi menjadi suatu kewajiban yang harus dikerjakan untuk mendapatkan gelar diakhir jenjang perkuliahan. Penulisan skripsi memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam menyelesaikan setiap persoalan yang ada secara ilmiah (Rofii, 2018). Keharusan menulis skripsi bertujuan agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu dan kemampuan yang telah didapatnya selama di perguruan tinggi sesuai dengan ilmu yang dimiliki pada kenyataan yang dihadapi (Widigda & Setyaningrum, 2018). Semakin cepat menyelesaikan skripsi, maka semakin besar pula peluang untuk segera mencari suatu pekerjaan (Rahmawati, Mandagi, & Rattu, 2020). Banyak kendala untuk bisa mampu menyelesaikan skripsi, sehingga membuat seorang mahasiswa bisa merasa terbebani dan menjadi stress (Gamayanti & Syafei, 2018). Pengerjaan skripsi seringkali membuat mahasiswa mengalami kesulitan, oleh sebab itu skripsi dapat dikatakan sebagai sumber stressor bagi mahasiswa yang sedang mengerjakannya. Kondisi ini biasanya akan memicu timbulnya reaksi psikologis seperti kecemasan, stress bahkan depresi (Gamayanti & Syafei, 2018). Pada penelitian ini Vrichasti, Safari, & Susilawati, (2020) menyatakan proses pengerjaan skripsi menyebabkan kecemasan; 28% sangat parah, 26,40% sedang, 18,90% parah, 17,00% ringan, 9,40% normal. Selain itu kecemasan juga menyebabkan stress; 39,60% normal, 20,80% ringan, 18,90% parah, 17,00% sedang, 3,80% sangat parah, begitu juga hingga menyebabkan depresi; 37,70% normal, 22,60% ringan, 18,90% sedang, 15,10% parah, 5,70% sangat parah.

Adanya kecemasan dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir, maka diperlukan motivasi. Motivasi dapat didefinisikan sebagai satu kekuatan dalam diri seseorang yang mendorong atau menggerakannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dasarnya. Motivasi bertujuan merangsang mahasiswa untuk bekerja dengan baik dan menggerakkan mahasiswa agar timbul keinginan dan kemauan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Salah satu keinginan mahasiswa adalah mencapai prestasi (Salsabila & Amna, 2022). Motivasi belajar mahasiswa dapat tumbuh melalui metode pembelajaran seperti problem based learning yang mana mengharuskan mahasiswa secara aktif dan mandiri menggali informasi untuk memecahkan masalah dan memperoleh kompetensi yang diharapkan (H. Sari & Shabri, 2016). Namun motivasi belajar mahasiswa juga dapat turun dikarenakan kejenuhan akibat kegiatan belajar yang memerlukan banyak waktu dan energi. Menurut Mamahit & Situmorang, (2016) motivasi yang dibutuhkan yaitu dorongan untuk mengatasi hambatan, melatih kekuatan, dan berusaha untuk melakukan suatu pekerjaan yang sulit dengan cara yang baik dan secepat mungkin. Motivasi ini ditentukan dua factor, harapan terhadap suatu objek dan nilai dari objek. Semakin besar harapan suatu objek semakin tinggi nilai objek itu bagi individu, maka akan semakin besar motivasinya (Mulya & Indrawati, 2016). Motivasi bisa timbul dari factor individu (factor internal dan dari factor luar (factor eksternal) (Christin & Mukzam, 2017).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan diperoleh data dari bagian Research Departements Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta bahwa jumlah mahasiswa keperawatan angkatan 2018 yang sedang menyusun skripsi berjumlah 140 Mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada 10 mahasiswa dan didapatkan hasil yang berbeda-beda antara mahasiswa. Lima diantaranya mengalami kecemasan sedang dan 5

mahasiswa mengalami kecemasan berat. Gejala kecemasan yang muncul diantaranya sulit tidur, nafsu makan kurang dan konsentrasi menurun sehingga berdampak pada fisik dan psikologis mahasiswa. Lima diantaranya mengalami kecemasan sedang dalam mengerjakan skripsi karena melihat teman-teman yang lain sudah mulai mengerjakan skripsi dan mulai bimbingan, tetapi mendapat motivasi dari keluarga contoh motivasi yang diberikan dari keluarga dan teman-teman yaitu selalu mengingatkan agar tidak bermalas-malasan dan memberikan semangat agar tidak mudah menyerah sedangkan 5 diantaranya mengalami kecemasan berat karena tidak mendapat motivasi dari keluarga, mereka juga mengatakan bahwa motivasi yang diberikan baik dari keluarga dan teman-teman tidak maksimal karena jauh dari keluarga dan kurangnya komunikasi. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan motivasi dengan tingkat kecemasan mahasiswa mengerjakan skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta angkatan 2018 yang berjumlah 140 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Instrument dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang dibagikan secara online karena banyak mahasiswa yang berada di kampung halaman yang meliputi kuesioner motivasi, dan kuesioner tingkat kecemasan. Dalam penelitian ini di lakukan uji validitas dan reliabilitas di Universitas Muhammadiyah Gorontalo dengan jumlah reponden 30 mahasiswa. Lembar uji validitas berupa kuesioner yang di isi oleh mahasiswa, kuesioner motivasi yang terdiri dari 34 item pertanyaan dengan nilai valid 0,395-0,731 dan 11 item pertanyaan yang tidak valid dengan nilai terendah 0,024. Peneliti tidak melakukan uji validitas pada kuesioner kecemasan karena kuesioner kecemasan menggunakan HARS yang sudah berstandar internasional dan telah dipublikasikan dengan nilai validitas 0,93. Uji reliabilitas dengan jumlah reponden 30 mahasiswa untuk menguji kuesioner motivasi mengerjakan skripsi. Dalam penelitian ini kuesioner motivasi memiliki nilai *Cronbach Alpha* 0,896 sehingga 23 item pertanyaan dikatan reliabel. Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas pada kuesioner kecemasan karena kuesioner kecemasan menggunakan HARS yang sudah berstandar internasional dan telah dipublikasikan dengan nilai reliable 0,97 (Suwanto, 2015). Analisa bivariat digunakan uji *Kendall Tau*, untuk mencari hubungan antar variabel. Penelitian ini telah lulus uji etik di Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Sekolah tinggi ilmu kesehatan surya global Yogyakarta dengan nomor 1.21/KEPK/SSG/III/2022.

## **HASIL**

Tabel 1 dari jumlah 140 responden didapatkan data jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 131 (93,6%) orang dan yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 9 (6,4%) orang. Karakteristik responden menurut usia didapatkan hasil bahwa usia responden ada yang berumur 21 tahun sebanyak 39 (27,9%), selanjutnya umur 22 tahun sebanyak 82 (58,6) , kemudian umur 23 sebanyak 19 (13,6%). Karakteristik responden menurut agama didapatkan hasil dari jumlah 140 orang (100%) beraga Islam.

Tabel 1.

Karakteristik responden		
Karakteristik	f	%
Jenis kelamin		
Perempuan	131	93,6
Laki-laki	9	6,45
Usia		
21 tahun	39	27,9
22 tahun	82	58,6
23 tahun	19	13,6
Agama		
Islam	140	100

Tabel 2.  
 Motivasi Mahasiswa Mengerjakan Skripsi

Kategori	f	%
Tinggi	91	65,0
Sedang	38	27,1
Rendah	11	7,9

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 140 responden memiliki motivasi agar mengerjakan skripsi dalam kategori rendah sebanyak 11 responden (7,9%) dan sebagian besar memiliki motivasi mengerjakan skripsi dengan kategori tinggi 91 responden (65,0%).

Tabel 3.  
 Tingkat Kecemasan Mahasiswa Mengerjakan Skripsi

Kategori	f	%
Tidak ada kecemasan	57	40,7%
Kecemasan ringan	67	47,9%
Kecemasan sedang	15	10,7%
Kecemasan berat	1	7%
Kecemasan berat sekali	0	0

Tabel 3 menjelaskan bahwa dalam penelitian ini mayoritas responden berada pada kategori kecemasan ringan yaitu sebanyak 67 orang (47,9%) selain itu terdapat 1 orang (7%) yang mengalami kecemasan berat.

Tabel 4  
 Distribusi Tabulasi Silang Motivasi dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Mengerjakan Skripsi

Motivasi	Kecemasan								Total	
	Tidak cemas		Kecemasan ringan		Kecemasan sedang		Kecemasan berat		f	%
	f	%	f	%	f	%	f	%		
Tinggi	43	30,7	40	28,6	8	5,7	0	0,0	91	65,0
Sedang	9	6,4	23	16,4	6	4,3	0	0,0	38	27,1
Rendah	5	3,6	4	2,9	1	0,7	1	0,7	11	7,9

Tabel 4 menunjukkan bahwa dari nilai total diatas didapatkan hasil adalah mayoritas motivasi dengan kategori tertinggi yaitu sebanyak 91 orang (65,0%) dengan tingkat kecemasan

mahasiswa mayoritas kecemasan ringan sebanyak 67 orang (47,9%) dan kategori motivasi rendah sebanyak 11 orang (7,9%) dengan tingkat kecemasan berat 1 (0,75).

Tabel 5.  
 Analisa uji *Kendall Tau* Hubungan Motivasi dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Mengerjakan Skripsi

			Motivasi	Kecemasan
Kendall's tau_b	motivasi	Correlation	1.000	-0,166
		Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	0,037	
	N	140	140	
	Kecemasan	Correlation	-0,166*	1,000
Coefficient				
Sig. (2-tailed)		0,018	.	
N		140	140	

Tabel 5 diketahui nilai signifikan (2 tailed) antara motivasi dengan tingkat kecemasan mengerjakan skripsi adalah  $0,037 < 0,05$  bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan yang signifikan (nyata) antara motivasi dengan tingkat kecemasan mahasiswa mengerjakan skripsi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta, keeratan hubungan antar variabel bernilai negatif yakni -0,166 yang artinya keeratan hubungan antar variabel lemah.

## PEMBAHASAN

### Motivasi mahasiswa mengerjakan skripsi

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa motivasi pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta dengan jumlah 11 responden (7,9%) menunjukkan motivasi rendah dan sebanyak 91 responden (65,0%) menunjukkan motivasi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta yang sedang menyusun skripsi motivasi dalam kategori tinggi.

Peneliti berpendapat bahwa motivasi yang diperoleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi mayoritas tinggi dikarenakan mahasiswa mendapatkan motivasi yang baik dari keluarga, dan teman. Dilihat dari motivasi yang didapatkan dengan jumlah 91 responden (65,0%), sedangkan mahasiswa yang jarang berkomunikasi dengan keluarga, dosen pembimbing dan teman mendapatkan motivasi rendah dengan jumlah 11 responden (7,9%).

Motivasi ini mendasari setiap tindakan seseorang ketika memenuhi kebutuhan yang harus dipenuhi, sehingga menimbulkan adanya keinginan untuk memuaskan atau memenuhi kebutuhan tersebut (Sejati, 2018). Motivasi dapat berasal dari dalam (intrinsik) dan dapat juga berasal dari luar (ekstrinsik). Motivasi yang berasal dari dalam umumnya timbul karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar umumnya timbul karena adanya rasa simpati atau rasa tanggung jawab dari keluarga, teman, atau dosen (Aziz, 2017). Motivasi merupakan suatu dorongan dasar yang dapat menggerakkan seseorang untuk bertindak laku, dorongan ini juga berada pada diri seorang yang bisa menggerakkan sesuatu yang sesuai dengan dorongan yang ada pada dalam dirinya (Rahmawati et al., 2020). Mahasiswa yang mempunyai dorongan atau penggerak untuk melakukan kegiatan belajar di perguruan tinggi untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkannya, untuk dorongan dan penggerak inilah yang biasa disebut dengan motivasi.

Pada dasarnya motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi dapat didefinisikan sebagai satu kekuatan dalam diri seseorang yang mendorong atau menggerakkannya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan dasarnya. Motivasi bertujuan merangsang mahasiswa bekerja dengan baik dan menggerakkan mahasiswa agar timbul keinginan dan kemauan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Seto, Wondo, & Mei, 2020).

Permasalahan motivasi khususnya motivasi belajar merupakan masalah yang dianggap besar. Pentingnya pandangan tentang nilai motivasi, yang merupakan unsur utama dalam permasalahan produktivitas manusia (Lukita & Sudibjo, 2021). Jika individu selalu menunda-nunda dalam mengerjakan skripsi dan lebih mementingkan kegiatan lainnya sehingga tidak dapat membagi waktunya dalam mengerjakan prioritas utama, individu tersebut tidak memiliki control diri baik dalam mengerjakan skripsinya, kemudian penundaan mengerjakan skripsi ini juga memfokuskan individu memotivasi dirinya dalam belajar. Individu yang selalu membuat jadwal dan melaksanakan dengan penuh semangat, individu memiliki motivasi belajar yang baik terhadap dirinya sendiri. Motivasi instrinsik adalah yang datangnya dari dalam diri seseorang. Motivasi ini terkadang muncul tanpa pengaruh apapun dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah kebalikannya dari motivasi instrinsik, yaitu motivasi yang muncul karena pengaruh lingkungan dari luar (Seto et al., 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al., (2020) tentang Hubungan Antara Tingkat Stress Dengan Motivasi Mahasiswa Penulis Skripsi Di Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan jumlah sampel mahasiswa 71 didapatkan, hasil kesimpulan mahasiswa memiliki tingkat stress berat dan memiliki motivasi tinggi. Kesimpulan yang didapatkan adalah adanya hubungan antara tingkat stress dengan motivasi mahasiswa yaitu dalam menulis skripsi nilai (p) 0,018 (<0.05). Berdasarkan hasil penelitian Seto et al., (2020) Hubungan Motivasi dengan Tingkat stress Mahasiswa Dalam Penelitian Tugas Akhir, diperoleh motivasi mahasiswa tergolong cukup (66%) dan untuk tingkat stress mahasiswa berada pada kategori sedang yaitu sebesar (77%) dan untuk hubungan motivasi terhadap tingkat stress mahasiswa diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000<0,05 dan diketahui nilai r hitung sebesar 0,877>0,388, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi terhadap tingkat stress mahasiswa dalam penelitian tugas akhir.

### **Tingkat kecemasan mahasiswa mengerjakan skripsi**

Hasil penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kecemasan kategori tidak ada kecemasan sebanyak 57 orang (40,7%), kecemasan ringan sebanyak 67 orang (47,9%), kecemasan sedang sebanyak 15 orang (10,7), dan kecemasan berat 1 orang (7%). Kecemasan adalah perasaan takut yang mendalam dan firasat akan datangnya malapetaka sebagai hasil dari munculnya perasaan kenangan, keinginan, dan pengalaman-pengalaman terdesak dipermukaan kesadaran. Kecemasan itu mengembang, samar-samar dan bersifat umum, tidak terjelma sebagai suatu bentuk yang khas (Widigda & Setyaningrum, 2018).

Kecemasan ringan apabila responden atau seseorang membutuhkan perhatian khusus. Stimulasi sensori meningkat dan membantu individu memfokuskan perhatian untuk belajar, menyelesaikan masalah, berpikir, bertindak, merasakan dan melindungi diri sendiri, benar-benar berbeda individu menjadi gugup, dan dikatakan mengancam kecemasan berat apabila terdapat sesuatu yang mengganggu dan mengancam, dan memperlihatkan respons takut dan distress (Manarisip, Bidjuni, & Karundeng, 2014).

Peneliti berpendapat bahwa kecemasan yang diperoleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi mayoritas ringan karena memiliki motivasi yang tinggi, baik motivasi yang berasal dari dalam atau yang berasal dari luar dan sebagian juga mahasiswa menjadikan kecemasan sebagai motivasi untuk mengerjakan skripsi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widigda & Setyaningrum, (2018) pada umumnya kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa dapat mengakibatkan hal yang membuat stress. Namun ada sebagian mahasiswa yang menjadikan stres sebagai motivasi yang mendorong mahasiswa tersebut untuk menyelesaikan skripsi. Setiap individu mempunyai reaksi yang berbeda-beda terhadap jenis stres, dalam kenyataannya stres menyebabkan sebagian individu menjadi lama menyelesaikan skripsi tetapi bagi individu lain justru dapat menjadi termotivasi karena adanya kawan-kawan yang sudah sidang duluan. Ada beberapa hal yang dapat melatarbelakangi kecemasan seperti faktor biologi yang berhubungan dengan kerusakan atau gangguan fisik atau organ individu itu sendiri, faktor psikologi yang berhubungan dengan keadaan psikis individu, dan faktor social yang berhubungan dengan lingkungannya.

Dalam pembuatan skripsi mahasiswa mengalami banyak permasalahan sehingga tingkat stress dan kecemasan cenderung meningkat. Tingkat kecemasan akan semakin meningkat pada saat mempresentasikan tugas akhir atau skripsi tersebut. Kecemasan mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, karena kecemasan cenderung menghasilkan kebingungan dan distorsi persepsi. Distorsi tersebut dapat mengganggu belajar dengan menurunkan kemampuan memuaskan perhatian menurunkan daya ingat, mengganggu kemampuan menghubungkan satu hal dengan yang lain (Hasanah, Ludiana, Immawati, & Ph, 2020).

Apabila kecemasan terus berlanjut dan tidak segera ditangani maka akan menimbulkan beberapa permasalahan diantaranya akan menciptakan kondisi yang tidak nyaman bagi mahasiswa, ketidaknyamanan tersebut berakibat pada terganggunya kemampuan berkonsentrasi dan kemampuan menghadapi masalah selama proses mengerjakan skripsi sehingga proses pengerjaan skripsi menjadi terhambat (Hasanah et al., 2020). Selain itu faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir studi dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersifat dari dalam individu diantaranya metodologi penelitian, malu dan malas. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu diantaranya prosedur pengajuan proposal, proses bimbingan, tekanan lingkungan, biaya pembuatan skripsi, organisasi, dan kuliah sambil kerja salah satu upaya yang dapat digunakan untuk mengurangi tingkat kecemasan yaitu dengan adanya dukungan keluarga (O. S. Sari, 2018).

### **Hubungan motivasi dengan tingkat kecemasan mahasiswa mengerjakan skripsi**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dari 140 responden di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta menunjukkan hasil uji statistic menggunakan korelasi kendall tau diperoleh nilai  $p = 0,037$  dan nilai koefisien korelasinya  $p = -0,166$  hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan tingkat kecemasan pada mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta dalam mengerjakan skripsi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriani, (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kecemasan mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir. Ada hubungan motivasi mahasiswa dan dukungan keluarga dengan kecemasan mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir di akademi keperawatan Al-ma'arif baturaja tahun 2018. Hasil penelitian diatas peneliti berpendapat bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan. Semakin baik motivasi yang diberikan

baik dari keluarga, dosen atau teman maka akan membantu untuk menurunkan tingkat kecemasan yang dirasakan oleh mahasiswa sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan skripsinya dengan cepat dan baik. Motivasi sangat dibutuhkan sebagai factor pendorong mahasiswa menghadapi masalah, dapat membantu menurunkan kecemasan, meningkatkan semangat hidup, dan komitmen untuk tetap berusaha. Termaksud dalam hal mengerjakan skripsi, diharapkan terdapat komunikasi serta hubungan yang baik antara anggota keluarga, dosen atau teman dengan mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi untuk memberikan motivasi sehingga kecemasan yang dialami mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dapat berkurang atau hilang.

## **SIMPULAN**

Hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta yang sedang mengerjakan skripsi paling banyak memperoleh motivasi dalam kategori tinggi yaitu sebanyak 118 responden (84,3%), mayoritas mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi berada pada tingkat kecemasan ringan yaitu 67 responden (47,9%). Hasil uji *Kendall Tau*  $p = 0,037$ , hal ini menunjukkan terdapat hubungan antara motivasi dengan kecemasan pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surya Global Yogyakarta dalam mengerjakan skripsi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afriani, B. (2018). Motivasi Mahasiswa Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Tugas Akhir. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 9(1). Retrieved from <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/Kep/article/view/125/106>
- Aziz, A. L. (2017). *Pengaruh motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X Di SMKN 4 Makassar*. Universitas Negeri Makassar. Retrieved from <http://eprints.unm.ac.id/4440/>
- Christin, J., & Mukzam, D. (2017). Pengaruh Motivasi Internal dan Eksternal terhadap Kinerja Karyawan PT INDOMARCO PRISMATAMA. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(1), 108–112. Retrieved from file:///C:/Users/hp/Downloads/188661-ID-pengaruh-motivasi-internal-dan-eksternal.pdf
- Gamayanti, W., & Syafei, I. (2018). Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. *PSYMPATHIC : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1984), 115–130. <https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282>
- Hasanah, U., Ludiana, Immawati, & Ph, L. (2020). Gambaran Psikologis Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 299–306.
- Lukita, D., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 145–161.
- Mamahit, H. C., & Situmorang, D. D. B. (2016). Hubungan Self-Determination Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Psibermetika*, 9(2), 78–92.
- Manarisip, E. M., Bidjuni, H., & Karundeng, M. (2014). Gambaran Tingkat Kecemasan Anggota Keluarga Pada Penularan Tb Paru Di Puskesmas Wenang Dengan Persepsi Kategori Baik. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 2(1), 111522.

- Mulya, H. A., & Indrawati, E. S. (2016). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal EMPATI*, 5(2), 296–302. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/15224>
- Rahmawati, A., Mandagi, C. K. F., & Rattu, J. A. M. (2020). Hubungan antara tingkat stres dengan motivasi mahasiswa penulis skripsi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. *Kesmas*, 9(7), 53–58.
- Rofii, A. (2018). *Buku Pedoman Skripsi. Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta* (Vol. 4). Jakarta: Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta.
- Salsabila, N., & Amna, Z. (2022). Hubungan Antara Psychological Distress Dengan Syiah Kuala The Relationship Between Pyschological Distress And Coping Strategy For Students Who Are Writing Skripsi. *Proyeksi*, 17(1), 41–54.
- Sari, H., & Shabri. (2016). Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala. *Universitas Syiah Kuala*, VII(2), 1–10.
- Sari, O. S. (2018). *Faktor Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Sejati, S. (2018). *Hirarki Kebutuhan Menurut Abraham H. Maslow Dan Relevansinya Dengan Kebutuhan Anak Usia Dini Dalam Pendidikan Islam*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Seto, S. B., Wondo, M. T. S., & Mei, M. F. (2020). Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 733–739. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.431>
- Suwanto, M. (2015). Implementasi Metode Bayesian Dalam Menentukan Kecemasan Pada HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale) Oleh: *Repository.Universitasmuhammadiyahjember*, 13(3), 1576–1580.
- Vrichasti, Y., Safari, I., & Susilawati, D. (2020). Tingkat Kecemasan Stres Dan Depresi Mahasiswa Terhadap Pengerjaan Skripsi Dalam Situasi Pandemi Covid-19. *Sportive*, 3(3). Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/SpoRTIVE/article/view/27972>
- Widigda, I. R., & Setyaningrum, W. (2018). Kecemasan Mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Riau Kepulauan Dalam Menghadapi Skripsi. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 6(2), 190–199.

